

PERAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN AGENDA EKONOMI DIGITAL PADA ISU KONEKTIVITAS DIGITAL SELAMA MASA PRESIDENSI G20 PERIODE 2021-2022

Amelia Fitria Halli

Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ameliaffh@upnvj.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai peran Indonesia dalam forum kerja sama multilateral *Group of Twenty* (G20) sebagai pemegang Presidensi periode 2021-2022 dengan mengusung beberapa isu prioritas yang salah satunya adalah mengenai transformasi digital. Perkembangan sektor digitalisasi yang cepat menjadi pertimbangan krusial bagi Indonesia untuk memilih isu transformasi digital sebagai salah satu isu utama yang penting untuk dibahas dalam perhelatan G20 di Indonesia. Dalam transformasi digital, ekonomi digital menjadi isu sorotan karena tujuan utama dari Presidensi Indonesia pada forum G20 adalah pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Terdapat urgensi yang perlu dibahas dalam agenda ekonomi digital yang berkaitan dengan isu konektivitas digital sebagai katalisator bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Indonesia dalam forum G20 dalam mengembangkan agenda ekonomi digital pada isu konektivitas digital. Penelitian ini juga menggunakan teori kerja sama multilateral, teori peran negara, konsep ekonomi digital, dan konsep konektivitas digital sebagai landasan analisis. Hasil dari penelitian ini adalah peran Indonesia dalam forum G20 sangat besar dan penting dalam perkembangan ekonomi digital. Indonesia berhasil mencapai kesepakatan dan menghasilkan Bali *Declaration*. Sejumlah pencapaian yang didapatkan dari perhelatan Presidensi G20 Indonesia ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata untuk masyarakat Indonesia dan dunia.

Kata kunci: Presidensi G20 Indonesia, Ekonomi Digital, Konektivitas Digital

INDONESIA'S ROLE IN DEVELOPING THE DIGITAL ECONOMY AGENDA ON DIGITAL CONNECTIVITY DURING THE G20 PRESIDENCY PERIOD 2021-2022

Amelia Fitria Halli

*International Relations, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*

ameliaffh@upnvj.ac.id

This research aims to find out about Indonesia's role in the Group of Twenty (G20) multilateral cooperation forum as the holder of the Presidency for the 2021-2022 period by carrying out several priority issues, one of which is regarding digital transformation. The rapid development of the digitalization sector is a crucial consideration for Indonesia to choose the issue of digital transformation as one of the most important issues to be discussed at the G20 event in Indonesia. In digital transformation, the digital economy is a spotlight issue because the main goal of the Indonesian Presidency at the G20 forum is an inclusive and sustainable economic recovery. There is an urgency that needs to be discussed in the digital economy agenda related to the issue of digital connectivity as a catalyst for Indonesia's economic growth. Using a descriptive qualitative research method, this study aims to analyze Indonesia's role in the G20 forum in developing a digital economy agenda on digital connectivity issues. This study also uses the theory of multilateral cooperation, the theory of the role of international organizations, the concept of digital economy, and the concept of digital connectivity as a basis for analysis. The result of this research is that Indonesia's role in the G20 forum is very large and important in the development of the digital economy. Indonesia managed to reach an agreement and produce the Bali Declaration. It is hoped that a number of achievements gained from the G20 Indonesia Presidency event will provide real benefits for the people of Indonesia and the world.

Keywords: *Indonesian G20 Presidency, Digital Economy, Digital Connectivity*